

THE ABILITY TO WRITE EXPOSITION TEXT WRITING CLASS VIII STUDENTS OF SMP STATE 1 TEMBILAHAN KOTA

Yuni Audina¹, Abdul Razak², Mangatur Sinaga³

yuniaudina96@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com
No. HP. 081365223715

*Faculty of Teacher's Training and Education
Language and Art Education Major
Indonesian Language Study Program
Riau University*

Abstract: *This research is entitled the ability to write exposition text of eighth grade students of SMP Negeri 1 Tembilahan Kota. The purpose of this study was to describe the level of the ability to write exposition text of eighth grade students of SMP Negeri 1 Tembilahan Kota, and to describe the differences in the ability to write exposition text of eighth grade students of SMP Negeri 1 Tembilahan Kota in each sample group class. The data of this research are the results of the exposition writing ability test of the eighth grade students of SMP Negeri 1 Tembilahan Kota which is divided into 2 classes and consists of 45 populations with a sample of 40 students. The results of the study after testing using the one-sample chi square test, the ability to write exposition text is the same as the comparative value of 69. The ability to write exposition text of eighth grade students of SMP Negeri 1 Tembilahan Kota is moderate. Then, testing was done using an Mann Whitney test, to determine the differences in the ability to write exposition text of eighth grade students of SMP Negeri 1 Tembilahan Kota between sample groups. The result is that there is no difference in the ability to write exposition text between classes of sample groups.*

Keywords: *abilities, exposition text, students*

KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TEMBILAHAN KOTA

Yuni Audina¹, Abdul Razak², Mangatur Sinaga³

yuniaudina96@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com
No. HP. 081365223715

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini berjudul kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tembilahan Kota. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tingkat kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tembilahan Kota, serta mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tembilahan Kota pada setiap kelas kelompok sampel. Data penelitian ini adalah hasil tes kemampuan menulis eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tembilahan Kota yang terbagi atas 2 kelas dan terdiri dari 45 populasi dengan sampel sebanyak 40 siswa. Hasil penelitian setelah melakukan pengujian dengan menggunakan uji chi kuadrat satu sampel, kemampuan menulis teks eksposisi sama dengan nilai pembanding yaitu 69. Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tembilahan Kota tergolong sedang. Kemudian, dilakukan pengujian dengan menggunakan uji Mann Whitney, untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tembilahan Kota antar kelompok sampel. Hasilnya tidak terdapat perbedaan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi antar kelas kelompok sampel.

Kata kunci : Kemampuan, menulis, teks eksposisi, siswa

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan formal. Mata pelajaran bahasa Indonesia perlu diterapkan kepada anak sejak usia dini melalui lembaga pendidikan agar dapat mengaplikasikan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan kebutuhan setiap individu untuk memperoleh pengetahuan tentang bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia berkaitan dengan empat aspek keterampilan diantaranya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu komponen keterampilan yang sangat dibutuhkan. Menulis merupakan suatu proses untuk membentuk suatu komunikasi tidak langsung. Menulis juga merupakan aktivitas yang dianggap membosankan oleh sebagian orang.

Dalam kehidupan modern ini orang sulit mempercayai sesuatu kalau hanya disampaikan secara lisan, disetiap kegiatan perlu adanya bukti tertulis agar apa yang diucapkan menjadi jelas dan nyata. Menulis bersifat produktif, artinya ada yang dihasilkan. Tulisan yang berkategori baik akan bermanfaat bagi penulis dan pembaca lain yang melihat tulisan tersebut. Menulis bermakna menuangkan ide atau gagasan secara logis dan berkesinambungan dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki seseorang.

Menurut Tarigan (2008:3) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Menurut Dalman, (2016:3) keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai alat atau medianya. Kemampuan menulis teks yang baik diperlukan oleh setiap siswa. Kemampuan menulis teks diajarkan bertujuan agar siswa mampu menyusun atau menulis dengan baik sehingga siswa kreatif menuangkan pikiran, perasaan, dan gagasan mereka dalam berkarya. Siswa sering menganggap menulis adalah tugas yang berat dalam proses belajar mengajar. Tanggapan tersebut timbul karena menulis memang membutuhkan banyak tenaga, waktu, dan perhatian yang sungguh-sungguh, terutama kepada siswa yang kurang minatnya pada materi pelajaran menulis, khususnya menulis teks.

Dalam penelitian ini penulis memilih teks eksposisi karena teks tersebut sudah dipelajari dan sesuai dengan kompetensi dasar serta indikator yang tertera pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) semester satu di kelas VIII SMP Negeri 1 Tembilahan Kota. Selain itu teks eksposisi juga merupakan teks yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Pemilihan teks eksposisi dalam penelitian ini sebab pada kurikulum 2013 siswa dituntut untuk produktif, kreatif, dan inovatif. Salah satu cara untuk mewujudkannya yaitu dengan pembelajaran menulis teks eksposisi yang mengharuskan siswa berpikir untuk menghasilkan sebuah tulisan yang memberikan penjelasan atau gagasan dengan gaya penulisan yang singkat, padat dan jelas.

Adapun alasan penulis melakukan penelitian di kelas VIII karena ingin mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi di SMP Negeri 1 Tembilahan Kota.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tembilahan Kota sebagai salah satu sekolah formal dan pertama yang menerapkan kurikulum 2013 di Kabupaten Indragiri Hilir. Peneliti merasa memiliki tanggung jawab moral untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik yang ada di sekolah tersebut. Selain itu, SMP Negeri 1

Tembilahan Kota memiliki akreditasi A (amat baik). Kemudian sekolah tersebut termasuk salah satu sekolah yang banyak diminati oleh siswa yang hendak melanjutkan pendidikannya. Penulis ingin mengetahui bahwa kemampuan yang dimiliki oleh siswanya sebanding dengan akreditasi sekolahnya, maknanya adalah siswa yang menuntut ilmu di sekolah yang memiliki akreditasi yang sangat baik tentu akan memiliki kemampuan yang baik pula. selanjutnya, berdasarkan pengamatan penulis lakukan ke berbagai perguruan tinggi, SMP Negeri 1 Tembilahan Kota masih jarang diteliti. Kemudian, dilihat dari segi geografis SMP Negeri 1 Tembilahan mudah ditempuh, sehingga mempermudah penulis menuju lokasi penelitian.

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tembilahan. Yang terdiri atas 2 kelas yaitu VIII.6 dan VIII.7 berjumlah 45 siswa. Berdasarkan populasi tersebut dapat ditentukan sampel. Menurut Razak (2015:24):

$$N_i = (N_i/N) \times n$$

Dengan adanya rumus tersebut penulis dapat menentukan sampel. Setiap kelompok populasi memerlukan jumlah anggota kelompok sampel. Berikut ini merupakan tabel dari populasi dan sampel:

Tabel 1
Populasi dan Sampel siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru

No	Kelompok Sampel	populasi	Sampel
1	VIII.6	26	24
2	VIII.7	19	16
Jumlah		45	40

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan bentuk tes secara tertulis berupa esai. Untuk mendapatkan data berbentuk tes ini, langkah-langkah yang penulis lakukan sebagai berikut :

1. Peneliti memberi arahan dan bimbingan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dalam membuat surat resmi.
2. Peneliti membagikan persyaratan soal dan lembar tes kepada seluruh peserta tes.
3. Peserta dipersilahkan membuat surat resmi dengan ketentuan waktu 40 menit.
4. Peserta diawasi selama proses tes berlangsung.
5. Setelah 40 menit berlalu, peserta tes mengumpulkan lembar jawabannya.

Menurut Razak (2017:203) Uji Chi Kuadrat Satu Sampel adalah uji normalitas kurva. Chi Kuadrat Satu Sampel berfungsi untuk mengetahui distribusi data normal, atau tidak normal. Data berdistribusi normal diperlukan untuk memenuhi syarat penggunaan statistik inferensial parametrik seperti uji t. Namun jika data tidak berdistribusi normal, maka prosedur penghitungan dialihkan kepada penggunaan χ^2 satu

sampel, atau Chi Kuadrat satu sampel. Prinsip penghitungan chi kuadrat satu sampel adalah frekuensi absolut (f_o) yakni hasil riset dengan frekuensi ekspektasi (f_e) yakni nilai yang diharapkan.

Pada pengujian uji Mann Whittney menyatakan H_o ditolak jika harga U hitung lebih kecil dari harga tabel pada tingkat kepercayaan tertentu dan n_1, n_2 . Untuk mengetahui perbedaan antar kelompok kelas sampel maka akan dilakukan pengujian dengan Uji Mann Whittney. Pengujian dengan uji Mann Whitney akan dilakukan antar sampel kelas VIII.6 dan VIII.7.

Rumus untuk perhitungan uji Mann Whitney yaitu :

$$U_1 = [(n_1 n_2) + n_1 (n_1 + 1) / 2] - R_1$$

$$U_2 = [(n_1 n_2) + n_2 (n_2 + 1) / 2] - R_2$$

Hasil Penelitian

Uji Chi Kuadrat Satu Sampel

Analisis data dengan menggunakan uji chi kuadrat harus menggunakan nilai pembanding. Dalam penelitian ini, nilai pembanding dapat diambil dari nilai yang diduga penulis yaitu berskor 69. Adapun analisis data dalam pengujian ini adalah :

Tabel 1. Persiapan Penghitungan Uji Chi Kuadrat Satu Sampel Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tembilahan Kota

NO	f_e	f_o	$(f_o - f_e)$	$(f_e - f_o)^2$	$(f_e - f_o)^2 / f_e$
1.	38	69	31	961	25.29
2.	38	69	31	961	25.29
3.	69	69	0	0	0.00
4.	69	69	0	0	0.00
5.	69	69	0	0	0.00
6.	70	69	-1	1	0.01
7.	72	69	-3	9	0.13
8.	74	69	-5	25	0.34
9.	74	69	-5	25	0.34
10.	77	69	-8	64	0.83
11.	78	69	-9	81	1.04
12.	79	69	-10	100	1.27
13.	80	69	-11	121	1.51
14.	82	69	-13	169	2.06
15.	83	69	-14	196	2.36
16.	86	69	-17	289	3.36
17.	87	69	-18	324	3.72
18.	88	69	-19	361	4.10
19.	92	69	-23	529	5.75

20.	94	69	-25	625	6.65
21.	96	69	-27	729	7.59
22.	101	69	-32	1024	10.14
23.	101	69	-32	1024	10.14
24.	102	69	-33	1089	10.68
25.	103	69	-34	1156	11.22
26.	103	69	-34	1156	11.22
27.	103	69	-34	1156	11.22
28..	104	69	-35	1225	11.78
29.	105	69	-36	1296	12.34
30.	105	69	-36	1296	12.34
31.	105	69	-36	1296	12.34
32.	106	69	-37	1369	12.92
33.	108	69	-39	1521	14.08
34.	108	69	-39	1521	14.08
35.	108	69	-39	1521	14.08
36.	112	69	-43	1849	16.51
37.	114	69	-45	2025	17.76
38.	115	69	-46	2116	18.40
39.	116	69	-47	2209	19.04
40.	116	69	-47	2209	19.04
Jumlah					350.998

Tabel diatas merupakan cara penghitungan uji Chi Kuadrat secara manual. Sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis statistik
 $H_0 : \mu = \text{nilai pembandingan}$
 $H_1 : \mu \neq \text{nilai pembandingan}$
- 2) Menetapkan f_e (frekuensi ekspektasi) yaitu 69
- 3) Menyusun tabel persiapan penghitungan χ^2 penghitungan satu arah
- 4) Menghitung χ^2 dengan rumus (Guildforddan Fruchter, 1986: Razak, 2016) $\chi^2 = \sum (f_o - f_e)^2$ yakni 350.998
- 5) Menentukan harga χ^2 tabel dengan cara menentukan harga sel df pada $n-1 = 39$ dan sumbu 0.95 yakni 55.80

Harga χ^2 hitung 350.998 dan harga χ^2 tabel 0.95:39 sebesar 55.80. dengan demikian $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ 0.95:39 sebesar 55.80. Dengan demikian hipotesis penulis terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII.6 dan VIII.7 SMP Negeri 1 Tembilahan Kota ditolak. Kemudian dapat disimpulkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII berkategori sedang.

Uji Mann Whitney

Tabel 2. Hasil Uji Mann Whittney Antar Kelompok Sampel Kelas VIII.6 dan VIII.7 SMP Negeri 1 Tembilahan Kota

n1	X1	R1	n2	X2	R2
1	38	1,5	1	38	1,5
2	69	4	2	77	10
3	69	4	3	80	13
4	69	4	4	83	15
5	70	6	5	88	18
6	72	7	6	92	19
7	74	9,5	7	94	20
8	74	9,5	8	103	27
9	78	11	9	103	27
10	79	12	10	103	27
11	82	14	11	104	28
12	86	16	12	105	30
13	87	17	13	106	32
14	96	21	14	108	34
15	101	22,5	15	115	38
16	101	22,5	16	116	39,5
17	102	24			
18	105	30			
19	105	30			
20	108	34			
21	108	34			
22	112	36			
23	114	37			
24	116	39,5			
Jumlah		446			379

$$\begin{aligned}
 U_1 &= [((24)(16)) + 24(24 + 1) / 2] - 446 \\
 &= 384 + 300 - 446 \\
 &= 238
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 U_2 &= [((24)(16)) + 16(16 + 1) / 2] - 379 \\
 &= 384 + 136 - 379 \\
 &= 141
 \end{aligned}$$

Harga U_1 sama dengan 238 sedangkan U_2 sama dengan 141. Dengan demikian, harga U yang lebih kecil adalah U_2 yakni 141. Harga U tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen dan $dk\ 24;16 = 107$. Oleh karena itu, U hitung $141 > U$ tabel 107 . Kesimpulannya, harga mean kedua kelompok sampel independen itu tidak terdapat perbedaan.

Hasil Penelitian Dengan Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian dari Suliyana, Eka Prasetyawati, Ria Satini, Ekahar Diana, dan Ika Rahmadani . Pada pembahasan ini penulis akan menguraikan hasil penelitian atau perbandingan dari penelitian yang relevan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suliyana yang berjudul “Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMK Saintika Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan agar siswa mampu menyusun atau menulis paragraf dengan baik sehingga siswa kreatif dalam menuangkan pikiran, perasaan, dan gagasan mereka dalam berkarya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Saintika Pekanbaru yang berjumlah 83 orang terdiri dari 3 kelas. Pengambilan sampel penelitian ini penulis menggunakan sampel penuh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh untuk memberikan hasil, analisis interpretasi dan kondisi yang berlangsung saat penelitian ini dilakukan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMK Saintika Pekanbaru secara keseluruhannya berkategori kurang dengan perolehan sebesar 55,42. Dengan demikian hipotesis ditolak. Menurut pembagiannya dapat dilihat (1) tingkat kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa pada aspek kesatuan berkategori cukup dengan rentangan antara 56,00 – 70,99 dengan nilai rata-rata 61,96 dapat diterima (2) tingkat kemampuan menulis paragraf eksposisi pada aspek kepaduan berkategori kurang dengan rentangan antara 0,00 – 40,99 dengan nilai rata-rata 47,15 ditolak (3) tingkat kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa pada aspek pengembangan paragraf berkategori cukup dengan rentangan antara 56,00 – 70,99 dengan nilai rata-rata 57,14 dapat diterima.

Jika dibandingkan dengan penelitian yang penulis lakukan tentu tujuan akhir penelitiannya berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh suliyana pada siswa SMA, sedangkan penelitian yang penulis lakukan pada siswa SMP. Penelitian yang dilakukan Suliyana dapat diterima sedangkan penelitian penulis ditolak. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Suliyana dan penulis sama-sama mengukur kemampuan menulis teks eksposisi dan kajian yang dilakukan juga sama yaitu teks eksposisi.

Penelitian selanjutnya yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eka Prasetyawati yang berjudul “Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Rupa Kabupaten Bengkalis”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, menganalisis, dan menyimpulkan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Rupa Kabupaten Bengkalis. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 4 Rupa Kabupaten Bengkalis adalah berjumlah 31 siswa. Sampel yang digunakan adalah sampel penuh yang berjumlah 31 siswa. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Rupa Kabupaten Bengkalis pada aspek kesatuan dengan nilai rata-rata 32,25 berkategori kurang (30 – 49) hipotesis ditolak, dengan hipotesis penilaian cukup (50 – 69), aspek kepaduan dengan nilai rata-rata 30,96 berkategori kurang (30 – 49) hipotesis ditolak dengan hipotesis cukup (50 – 69), aspek pengembangan dengan nilai rata-rata 27,09 berkategori sangat kurang (10 – 29) hipotesis ditolak. Dengan hipotesis penilaian cukup (50 - 69). Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Rupa Kabupaten Bengkalis pada aspek kesatuan, kepaduan, dan pengembangan dengan nilai

rata-rata (30.10) berkategori kurang (30 – 59), ini membuktikan hipotesis ditolak. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Prasetyawati menggunakan sampel penuh yaitu 31 siswa sedangkan penelitian penulis tidak menggunakan sampel secara acak dengan jumlah populasi 45 dan ditarik sampel menjadi 40. Penelitian Eka Prasetyawati dengan penelitian penulis sama-sama ditolak.

Penelitian berjudul “Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Teknik *Mind Map* Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang” oleh Ria Satini, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Sumatera Barat, (2016). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang dalam menulis karangan eksposisi dengan menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian ini diperoleh gambaran rata-rata kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang dengan menggunakan teknik *Mind Map* meningkat. Nilai rata-rata kemampuan menulis karangan eksposisi meningkat menjadi 76,67 dengan kualifikasi baik. Jika dilihat dari kemampuan menulis karangan eksposisi siswa terjadi peningkatan sebesar 9,67% dengan menggunakan teknik *mind map*, maka terjadi peningkatan yang signifikan.

Jika dilihat dari judul penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu meneliti kemampuan menulis teks eksposisi. Namun, bedanya adalah Ria Satini menggunakan metode *Mind Map* untuk menguji kemampuan menulis teks eksposisi. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan hanya membatasi pada topik penulisan saja. Selain itu, perbedaan lainnya adalah Ria Satini meneliti pada kelas X sedangkan penulis meneliti dikelas VIII.

Penelitian berjudul “Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan”. Oleh Ekahar Diana, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Riau Pekanbaru, (2013). Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi dikelas X.1 SMA Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan dalam mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi karangan eksposisi. (2) untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan dalam menyusun kerangka karangan eksposisi. (3) untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan dalam mengembangkan kerangka karangan yang telah disusun menjadi karangan eksposisi dengan menggunakan kata penghubung yang tepat. (4) untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan dalam mengidentifikasi kata yang sesuai dengan EYD. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi artinya penulis memaparkan seluruh aspek dengan kesimpulan kemampuan siswa kelas kelas X.1 SMA Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan dalam menulis karangan eksposisi 71,74 atau dengan kategori tinggi.

Pada penelitian Ekahar Diana yang dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengukur kemampuan menulis teks eksposisi. Penelitian ini membatasi kelas yaitu kelas X.1 sedangkan penulis membatasi kelas VIII.6 dan VIII.7. Pada penelitian Ekahar Diana berkategori tinggi, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berkategori sedang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Tembilahan Kota dan mendapatkan sampel sebanyak 40 sampel, memperoleh data yang berdistribusi tidak normal. Data tersebut diuji kenormalan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran. Dengan tidak normalnya data tersebut dapat digunakan pengujian selanjutnya yaitu dengan menggunakan uji chi kuadrat satu sampel. Pengujian uji chi kuadrat satu sampel ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa SMP Negeri 1 Tembilahan Kota. Dari hasil pengujian tersebut diketahui bahwa H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa kemampuan menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 1 Tembilahan Kota tergolong sedang.

Selain dilakukan dengan menggunakan Uji chi kuadrat satu sampel, pengujian juga telah dilakukan dengan Uji Mann Whitney. Pengujian ini dilakukan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII antarkelompok sampel. Hasil penelitian tersebut adalah H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi. Dengan demikian, tidak ada kelas yang menonjol dari segi kemampuan menulis teks eksposisi. Hal ini disebabkan karena guru yang mengajar bahasa Indonesia di kelas VIII adalah orang yang sama.

Rekomendasi

Berikut ini penulis akan uraikan berbagai saran untuk guru bahasa Indonesia, bagi siswa dan bagi peneliti lainnya. Berikut ini saran dari penulis:

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Guru sebaiknya mengajarkan kemampuan dasar mengenai materi teks eksposisi sehingga siswa memiliki pengetahuan yang baik. Jangan sampai materi tidak disampaikan kepada siswa dengan alasan jam pelajaran tidak cukup. Seharusnya guru mampu membagi jam pelajaran sesuai dengan KD yang ingin diajarkan. Karena pada hakikatnya seluruh materi yang semestinya harus diajarkan harus disampaikan kepada siswa. Hal ini berarti bahwa guru sebagai ujung tombak dari pendidikan mampu memberikan yang terbaik kepada siswa. Jangan sampai sebaliknya, siswa merasa dirugikan karena terdapat hal-hal atau materi-materi yang belum disampaikan atau tidak disampaikan.

2. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa dan siswi yang berada di SMP Negeri 1 Tembilahan Kota dapat mengasah kemampuannya dalam menulis terutama menulis teks eksposisi. Hal itu berguna bagi siswa dalam menulis teks eksposisi, tidak hanya sekarang dilain waktu pasti siswa membutuhkan pengetahuan menulis teks eksposisi.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini hanya terbatas pada satu sekolah saja yaitu SMP Negeri 1 Tembilahan Kota. Penulis mengharapkan bahwa peneliti lainnya dapat mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian tindakan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Eka Prasetyawati. 2016. *Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Rupa Kabupaten Bengkalis*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Ekahar Diana. 2013. *Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Ika Rahmadani. 2017. *Kemampuan Siswa Kelas X dalam Memahami Struktur dan Kaidah Teks Eksposisi di SMK YKWI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Razak, Abdul. 2015. *Statistika (Pengolahan Data Sosial Sistem Manual)*. Pekanbaru : Autografika.

Razak, Abdul. 2017. *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Auto Grafika.

Santini, Ria. 2016. *Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi dengan Menggunakan Teknik Mind Map Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang*. Sumatera Barat : Jurnal, (Online). Volume 2. 79869-ID-kemampuan-menulis-karangan-eksposisi-den.pdf (diakses tanggal 5 Maret 2018).

Suliyana. 2012. *Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMK Sainatika Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.